

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

1. Ekstrak cincau hijau (*Cyclea barbata* Miers) pada konsentrasi 4% dan 8% setelah 24 jam pengamatan efektif sebagai larvasida pada larva *Aedes aegypti*.
2. Ekstrak cincau hijau dengan konsentrasi 4% dan 8% setelah 24 jam pengamatan memiliki efektivitas yang sama dengan *Bacillus thuringiensis israelensis* 0,03% setelah 24 jam pengamatan.
3. Ekstrak cincau hijau (*Cyclea barbata* Miers) memiliki nilai  $LC_{50}$  dan  $LC_{95}$  berdasarkan analisis probit berturut-turut sebesar 4,61% dan 8,38%.
4. Selain dapat digunakan sebagai larvasida, cincau hijau juga dapat digunakan untuk mengatasi penyakit lainnya seperti penurunan panas (demam), mual, obat radang lambung, dan penurunan tekanan darah tinggi.

### 7.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut tentang efektivitas masing-masing kandungan metabolit sekunder ekstrak cincau hijau sebagai larvasida nabati *Aedes aegypti* dan *Bacillus thuringiensis israelensis* sebagai biolarvasida *Aedes aegypti*.
2. Dilakukan pemurnian terhadap kandungan metabolit sekunder pada ekstrak cincau hijau agar nantinya bisa diketahui kandungan apakah yang berperan sebagai larvasida nabati *Aedes aegypti*.